

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13), definisi dari objek penelitian yaitu “Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).” Objek dalam penelitian ini adalah Kompetensi SDM, Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan.

Penelitian ini dilaksanakan pada Lembaga Dana Pensiun yang ada di kota Bandung berdasarkan permasalahan yang terjadi pada kondisi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Lembaga Dana Pensiun.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010:90) desain penelitian adalah “rencana atau rancangan sebagai acuan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dapat dikatakan bahwa desain penelitian diperlukan untuk melakukan penelitian mulai dari tahap awal berupa merumuskan masalah hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian.”

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode penelitian asosiatif dimana penulis akan mencoba untuk menjawab pengaruh antar variabel

yang ada. “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih” (Sugiyono, 2010:55).

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:59), “variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompetensi SDM Pengelola Keuangan (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2).

Adapun menurut Sugiyono (2010:59), “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel independen.” Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Kualitas Laporan Keuangan.

Jonathan Sarwono (2006:67) mengatakan bahwa:

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasional variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

Untuk memudahkan penulis dalam meneliti setiap variabel yang ada, berikut disajikan operasionalisasi variabel pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Variabel Independen: Kompetensi SDM (X_1) (IES 2,3, dan 4)	1. Pengetahuan	1. Pengetahuan mengenai akuntansi, keuangan, dan pengetahuan yang terkait lainnya		1,2
		2. Pengetahuan mengenai kegiatan organisasi dan		3,4

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam IFAC)		bisnis	Interval	
		3. Pengetahuan dan kompetensi di bidang teknologi informasi		5,6
	2. Keahlian	1. Keahlian intelektual		7,8
		2. Keahlian teknis dan fungsional		9,10
		3. Keahlian Personal		11,12
		4. Keahlian komunikasi dan Intrapersonal		13,14
		5. Keahlian berorganisasi dan manajemen bisnis		15,16
	3. Sikap	1. Berkomitmen pada kepentingan publik dan sensitivitas terhadap tanggung jawab sosial		17,18
		2. Berkomitmen pada pengembangan berkelanjutan dan belajar seumur hidup		19,20
		3. Berkomitmen pada kepercayaan, tanggungjawab, ketepatan waktu, respek dan kehormatan		21,22
		4. Komitmen pada hukum dan regulasi		23,24
Variabel Pengendalian Intern (X ₂) (Arens et al, 2008)	1. Lingkungan pengendalian	1. Integritas dan nilai-nilai etis	Interval	1,2
		2. Komitmen pada kompetensi		3,4
		3. Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit		5,6
		4. Filosofi dan gaya operasi manajemen		7,8
		5. Struktur organisasi		9,10
		6. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia		11,12
	2. Penilaian resiko	1. Mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi resiko		13,14
		2. Menilai signifikansi resiko dan kemungkinan terjadinya		15,16
		3. Menentukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola resiko		17,18
	3. Aktivitas Pengendalian	1. Pemisahan tugas yang memadai		19,20
		2. Otorisasi yang tepat atas		21,22

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		transaksi dan aktivitas		
		3. Dokumen dan catatan yang memadai		23,24
		4. Pengendalian fisik atas aset dan catatan		25,26
		5. Pemeriksaan independen atas kinerja		27,28
	1. Informasi dan Komunikasi	1. Keterjadian		29,30
		2. Kelengkapan		31,32
		3. Keakuratan		33,34
		4. Posting dan pengikhtisaran		35,36
		5. Klasifikasi		37,38
		6. Penetapan waktu		39,40
	5. Pemantauan	1. Pemantauan berkelanjutan		41,42
		2. Evaluasi terpisah		43,44
		3. Tindak lanjut rekomendasi hasil audit		45,46
Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan (Y) (Indra Bastian:2006)		1. Relevan	Interval	1,2
		2. Andal		3,4
		3. Dapat dibandingkan		5,6
		4. Dapat dipahami		7,8

Sumber: Data Diolah

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2010:115) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menjadikan seluruh Lembaga Dana Pensiun yang ada di Kota Bandung yaitu sebanyak 11 Lembaga Dana Pensiun sebagai populasi dalam penelitian ini. Berikut daftar Lembaga Dana Pensiun yang ada di Kota Bandung:

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Daftar Lembaga Dana Pensiun di Kota Bandung

No	Nama Lembaga
1	Dana Pensiun UNISBA
2	Dana Pensiun Telkom
3	Dana Pensiun INTI
4	Dana Pensiun LEN Industri
5	Dana Pensiun IPTN
6	Dana Pensiun RSUD Al-Ihsan
7	Dana Pensiun Pos Indonesia
8	Dana Pensiun Karyawan Pindad
9	Dana Pensiun Kresna
10	Dana Pensiun Bank BJB
11	Dana Pensiun Pegawai Indah Karya

Sumber: Laporan Biro Dana Pensiun 2011

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Definisi sampel menurut Sugiyono (2011:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sensus. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Lembaga Dana Pensiun yang berjumlah 11.

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan responden yang dituju adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang sesungguhnya dan memiliki keterkaitan dengan bidang pekerjaannya. Responden untuk Kompetensi SDM Pengelola Keuangan, Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan yaitu Pengawas yang ada pada Lembaga Dana Pensiun yang merupakan pihak yang mengetahui bagaimana Kompetensi SDM Pengelola Keuangan, Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan bernilai baik ataupun sebaliknya.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Penulis menggunakan data primer pada penelitian ini. Husein Umar (2003:60) menyatakan bahwa:

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseporangan, seperti hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tanda bukti pembelian barang dan karcis parkir. Data ini semua merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai kebutuhan.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi secara langsung.

3.2.4.2 Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2010:146).

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian ini adalah berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden serta menggunakan *numerical scale*. Data yang telah diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan cara menghitung skor dari setiap pernyataan sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai objek yang diteliti.

Adapun skor penilaian setiap item pertanyaan dengan skala *numerical* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Nilai Jawaban

Jawaban	Pertanyaan
Positif Tertinggi	5
Positif Tinggi	4
Positif Sedang	3
Positif Rendah	2
Positif Terendah	1

3.2.5 Teknis Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Teknis analisis data dalam penelitian penulis ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Menurut Wold (1985) dalam Hengky dan Ghozali (2012:6) mendefinisikan bahwa *Partial Least Square* merupakan metoda analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Squares*) regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolinieritas antar variabel eksogen. Pada dasarnya Wold mengembangkan

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PLS untuk menguji teori yang lemah dan data yang lemah seperti jumlah sampel yang kecil atau adanya masalah normalitas data (Wold, 1982).

Hengky dan Ghazali (2012:8) menjelaskan bahwa analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau sering disebut *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau sering disebut *inner model*. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau *observed* variabel mempresentasikan variabel laten untuk diukur. Sedangkan model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.

3.2.5.1 Pengujian Model Pengukuran

Menurut (Chin, 1998) dalam Hengky dan Ghazali (2012: 77), evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *Outer model* yang digunakan dalam penelitian penulis ini menggunakan *Outer model* dengan indikator reflektif yang dievaluasi melalui validitas *convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya.

Validitas *convergent* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest* variabel) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas *convergent* indikator reflektif dengan program SmartPLS 2.0 M3 dapat dilihat dari *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai validitas *convergent* yaitu nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai *loading*

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

factor antara 0,6 – 0,7 untuk penelitian yang bersifat *explanatory* masih dapat diterima serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5. (Chin, 1998) dalam Hengky dan Ghazali (2012:78).

Validitas *discriminant* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Cara untuk menguji validitas *discriminant* dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus > 0,70 atau dengan cara membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Validitas *discriminant* yang baik ditunjukkan dari akar kuadrat AVE untuk tiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model (Fornell dan Larcker 1981) dalam Hengky dan Ghazali (2012:78).

Berikut rumus menghitung AVE:

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i^2) \text{ var } F}{(\sum \lambda_i^2) \text{ var } F + \sum \Theta_{ii}}$$

Sumber: Hengky dan Ghazali (2012: 79)

Dimana :

λ_i = *factor loading*
 F = *factor variance*
 Θ_{ii} = *error variance*

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan menggunakan program SmartPLS 2.0 M3, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* sering disebut *Dillon-Goldstein's*. Namun demikian penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability* dalam menguji reliabilitas suatu konstruk. *Rule of Thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan untuk *explanatory* nilai 0,6 – 0,7 masih dapat diterima.

Composite reliability dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Werts, Linn dan Joreskog (1974) untuk mengukur *internal consistency* sebagai berikut:

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F}{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F + \sum \Theta_{ii}}$$

Sumber: Hengky dan Ghazali (2012: 80)

Dimana :

λ_i = *factor loading*
 F = *factor variance*
 Θ_{ii} = *error variance*

Sedangkan untuk menghitung *Cronbach's Alpha* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\alpha = \frac{\sum_{p \neq p'} \text{cor}(x_{pq}, x_{p'q})}{P_q + \sum_{p \neq p'} \text{cor}(x_{pq}, x_{p'q})} \times \frac{P_q}{P_q - 1}$$

Sumber: Hengky dan Ghozali (2012:80)

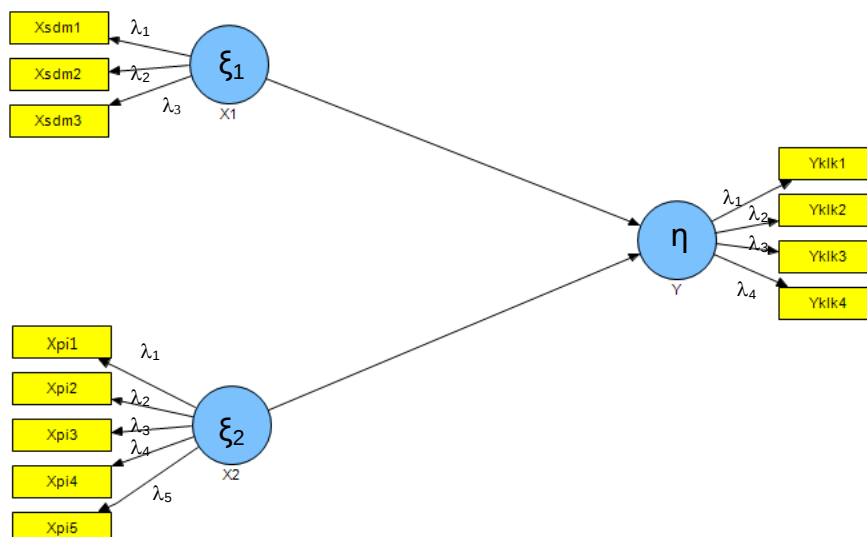
Dimana:

P_q = jumlah indikator atau manifest variabel

q = blok indikator

Cronbach alpha lebih cenderung *under estimate* dalam mengukur reliabilitas, sedangkan *composite reliability* merupakan *closer approximation* dengan asumsi estimasi parameter adalah akurat (Chin 1998,2010b). Jadi AVE dan *composite reliability* sebagai ukuran internal konsistensi hanya dapat digunakan untuk konstruk dengan indikator refleksif. (Hengky dan Ghozali, 2012:80).

Berikut penulis sajikan model persamaan struktural (*outer model*) dalam gambar di bawah ini:



Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1
Model Persamaan Struktural (*Outer Model*)

Persamaan untuk *outer model reflective* dapat ditulis sebagai berikut:

$$x = \lambda_x \xi + \varepsilon_x$$

$$y = \lambda_y \eta + \varepsilon_y$$

Sumber: Hengky dan Ghazali (2012:10)

Keterangan:

x dan y	=	manifest variabel atau indikator
ξ	=	konstruk laten eksogen
η	=	konstruk laten endogen
λ_x dan λ_y	=	matriks loading yang menghubungkan variabel laten dengan indikator
ε_x dan ε_y	=	Residual kesalahan pengukuran (<i>measurement error</i>)

3.2.5.2 Pengujian Model Struktural Variabel Dependen

Evaluasi model struktural atau inner model ini bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Persamaan untuk *inner model recursive* (model yang mempunyai satu arah kausalitas dapat ditulis sebagai berikut:

$$\eta_i = \sum_j \beta_{ji} \eta_j + \sum_b \lambda_{jb} \xi_b + \xi_j$$

Sumber: Hengky dan Ghazali (2012:11)

Keterangan:

β_{ji} dan λ_{jb}	=	Koefisien jalur
ξ	=	konstruk laten eksogen
η	=	konstruk laten endogen (prediktor)

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

i dan b = range indices
 ξ_j = innear residul variable

Inner model dievaluasi dengan melihat besarnya persentase *variance* yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai *R-squares* untuk konstruk variabel laten endogen (Hengky dan Ghozali, 2012:77). Perubahan nilai *R-squares* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Pengaruh besarnya f^2 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$f^2 = \frac{R^2_{included} - R^2_{excluded}}{1 - R^2_{included}}$$

Sumber: Hengky dan Ghozali (2012: 84)

Keterangan:

$R^2_{included}$ dan $R^2_{excluded}$ = R-Squares dari variabel laten endogen ketika prediktor variabel laten digunakan atau dikeluarkan dalam persamaan struktural
 f^2 = 0,02 (pengaruh kecil)
 = 0,15 (pengaruh menengah)
 = 0,35 (pengaruh besar)

Sumber: Cohen (1988) dan Chin (1008,2010b)

Disamping melihat besarnya nilai R-Squares, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan Q^2 *predictive relevance* atau sering disebut *predictive sample reuse* yang dikembangkan oleh Stone (1974) dan Geisser (1975). Pendekatan ini diadaptasi PLS dengan menggunakan prosedur *blindfolding* dengan rumus:

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Q^2 = 1 - \frac{\sum_D E_D}{\sum_D O_D}$$

Sumber: Hengky dan Ghozali (2012: 84)

Keterangan:

D = omission distance

E = the sum of squares of prediction error

O = the sum of squares errors using the mean of production

Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Dalam kaitannya dengan f^2 , perubahan Q^2 memberikan dampak relatif terhadap model struktural yang dapat diukur dengan:

$$q^2 = \frac{Q^2_{included} - Q^2_{excluded}}{1 - Q^2_{included}}$$

Sumber: Hengky dan Ghozali (2012: 84)

Keterangan:

q^2 = 0,02 (model lemah)

= 0,15 (model moderate)

= 0,35 (model kuat)

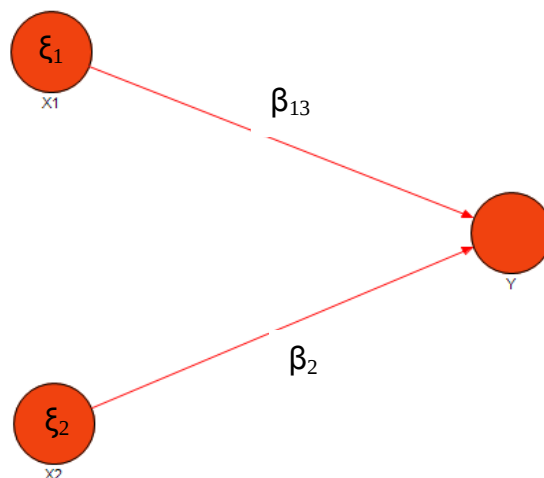
Berikut penulis gambarkan, *inner model* pada penelitian penulis dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Gambar 3.2
Model Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Keterangan gambar:

ξ_1 = Konstruk laten eksogen (Kompetensi SDM Pengelola Keuangan)

ξ_2 = Konstruk laten eksogen (Pengendalian Internal)

ξ_3 = Konstruk laten eksogen (Kualitas Laporan Keuangan)

β_{13} = Koefisien Jalur ξ_1 ke ξ_3

β_{23} = Koefisien Jalur ξ_2 ke ξ_3

3.2.5.3 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis melalui uji t ini dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis diterima ataupun ditolak. Uji t dilakukan menggunakan *software SmartPLS 2.0 M3*, dengan syarat nilai t-hitung > 1,96 maka hipotesis alternatif diterima. Adapun kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_{o1} diterima, artinya Kompetensi SDM Pengelola Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak, artinya Kompetensi SDM Pengelola Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_{o2} diterima, artinya Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_{o2} ditolak, artinya Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.



Mailani Fadilah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu